

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Hadis-Hadis tentang Pendidikan Anak dalam Shahih Bukhari Kajian Syarah Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam Fath Al-Bāri** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 Januari 2020

IIM NURHALIMA
NIM : 153700053

ABSTRAK

Nama: **Iim Nurhalimah, NIM : 153700053**, Judul: **Hadis-Hadis tentang Pendidikan Anak dalam Kitab Shahih Bukhari Kajian Syarah Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam Fath al-Bāri**, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin Dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2020 M/1440 H.

Ketika al-Qur'an menempatkan kewajiban berbuat baik kepada orang tua, khususnya kepada ibu pada urutan kedua setelah kewajiban taat kepada Allah, bukan hanya disebabkan ibu memikul beban yang berat dalam mengandung, melahirkan, dan menyusui anak. Tetapi juga karena ibu dibebani tugas menciptakan pemimpin-pemimpin umat. Sosok ibu adalah sekolah untuk mencetak generasi. Dengan kata lain, sorang ibulah yang menumbuhkan sifat-sifat baik dalam diri sang anak. Sekaligus memberi bimbingan agar di masa depan sang anak menjadi tokoh penting dalam masyarakat.

Berdasarkan ungkapan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana metode pengasuhan anak dalam perspektif hadis? 2) Bagaimana hadis-hadis dan pandangan Ibnu Hajar Al-Asqalani tentang pendidikan anak?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana metode pengasuhan anak dalam perspektif hadis2) Untuk mengetahui hadis-hadis dan Pandangan Ibnu Hajar Al-Asqalani tentang pendidikan anak.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu suatu metode penelitian literatur dengan menganalisis isi buku dan menggunakan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah, metode seorang ibu dalam mendidik anak yaitu: Dengan menggunakan beberapa metode, yang pertama Metode keteladanan, yaitu dimulai dari perilaku baik seorang ibu yang dicontohkan kepada anaknya, agar dapat ditiru dan dicontoh oleh sang anak. kedua Metode Pembiasaan, yaitu dengan cara mendidik anak semenjak kecil agar mereka terbiasa dan tidak merasa berat untuk melaksanakannya ketika sudah dewasa. Ketiga Metode Nasihat, yaitu dengan cara mendidik anak dengan petuah dan memberikan kepadanya nasehat-nasehat. Keempat Metode Memberi Perhatian, yang dimaksud memberikan perhatian yaitu senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan akidah dan moral, serta memperhatikan mental dan sosial. Kelima metode Hukuman, metode hukuman dapat diambil sebagai metode pendidikan apabila terpaksa atau tak ada alternatif lain yang bisa di ambil. Dengan mengarahkan dan memberi hukuman dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syariat Islam. Adapun hadis-hadis tentang pendidikan anak yang dikutip dari Shahih Bukhari meliputi hadis tentang berbakti kepada ibu, mengajarkan anak untuk berperilaku terpuji seperti menjalankan puasa, mengajarkan anak untuk gemar bersedekah, menghormati orang yang lebih tua, etika makan dan minum, dan memberikan kasih sayang kepada anak.

Kata kunci: Pendidikan Anak, Hadis, dan Fath al-Bāri

ABSTRACT

Name: Iim Nurhalimah, NIM: 153700053, Title: " Hadiths About the Education of Children in the Book of Saheeh Bukhari the Study of Ibn Hajar al-Asqalani's Syllabary in Fath al-Bari", Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020 M/1440 H.

When the Qur'an places an obligation to do good to parents, especially to mothers in the second place after the obligation to obey Allah Swt, it is not only because the mother bears a heavy burden in conceiving, giving birth and breastfeeding children. But the mother is also tasked with creating the leaders of the people. The mother figure is a school for printing generations. In others words, it is the mother who develops good qualities in the child. At the same time providing guidance so that in the future the child becomes an important figure in society.

Based on the background expression above, the formulation of the problem is: 1) how is the method of parenting in the perspective of hadith? 2) how the traditions and the views of Ibnu Hajar Al-asqalani about children's education?

The objectives are: 1) To find out how the childcare method in the perspective hadith. 2) To find out the hadiths and the views of ibnu hajar al-asqalani about children's education.

In this study, the methods used is the method of library research, which is a method pf researching literature using the contents of the book and using descriptive methods.

The results of this study are, a mother's method of educating children is: by using several methods, the first is the Exemplary Method, which starts from the good behavior of a mother who is exemplified to her child, so that it can be imitated and emulated by the child. The second is Habitual Method which is by educating children from childhood so that they are accustomed to and do not feel hard to carry out when they are adults. The third Advice Method, namely by educating children with advice and give him advice. The fourth Method of Giving Attention, which meant giving attention is to always pay full attention and follow the development of faith and morals, as well as mental and social attention. Fifth Punishment Method, the punishment method can be taken as a method of education if forced or no other alternative can be taken. By directing and giving punishment with conditions that have been determined by Islamic law. As for the children's educational traditions quoted from Shahih Bukhari include traditions about filial piety to mothers, teaching children to behave laudably such as running fasting, teaching children to love charity, respecting older people, eating and drinking ethics, and giving love to children.

Keywords: Children education, Hadith, and Fath al-Bāri



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : - Ekslemlar
Hal : Ujian Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin,
dan Adab
UIN SMH Banten
di
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama: IimNurhalimah, NIM: 153700053** dengan judul skripsi: ***Kajian Hadis-Hadis Mendidik Anak dalam Fathul Bāri*** dapat diajukan dalam sidang *Munaqaysah* pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 10 Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi,M.A
NIP. 1971730420199931001

Dr. H. Badrudin, M.A
NIP.19750405 200901 1 014

**HADIS-HADIS TENTANG PENDIDIKAN
ANAK DALAM KITAB SHAHIH BUKHARI
KAJIAN SYARAH IBNU HAJAR AL-ASQALANI
DALAM FATH AL-BĀRI**

Oleh :

IIM NURHALIMA
NIM: 153700053

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi,M.A
NIP. 197304020 199903 1 001

Dr. H. Badrudin, M.A
NIP. 19750405 200901 1 014

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu Hadis

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi M., Lc, M.Ag
NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Masrukhan Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 19720202 199903 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Iim Nurhalimah**, NIM: **153700053** yang berjudul: **Hadis-Hadis Pendidikan Anak dalam Kitab Shahih Bukhari Kajian Syarah Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam Fath al-Bārī**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 10 Januari 2020.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 10 Januari 2020

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 19720202 199903 1 004

Muhammad Alif, S. Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

Anggota,

Pengaji I

Pengaji II

Dr. Mohammad Hudaeri, S.Ag., M.A
NIP. 19710903 199903 1 007

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si
NIP. 19610607 199503 1 002

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi,M.A
NIP. 1971730420199931001

Dr. H. Badrudin, M.A
NIP.19750405 200901 1 014

PERSEMBAHAN

Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.

Maka saya persembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tua saya Bapak Suparta dan Ibu Holisoh tercinta, serta Bapak angkat saya yaitu Syed Azlan Al-Jamalullail, kakak-kakak saya Ahmad Soleh, Muhamad Asep Syarifudin, Endin Wahyudin dan teteh saya Siti Rahmawati yang selalu mendoakan dan selalu memberikan motivasi serta memberikan dukungan penuh terhadap skripsi ini.

MOTTO

“Cetaklah tanah selama ia masih basah dan tanamlah kayu selama ia
masih lunak”
(Ali Bin Abi Thalib)

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis adalah Iim Nurhalimah. Ia lahir di Pandeglang pada tanggal 27 April 1997. Penulis anak kelima dari keenam bersaudara, dari pasangan Bapak Suparta dan Ibu Holisoh.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN Sukaraja 2 pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah MTs dan MA di Nurul Amal Pusat Menes dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah, Tuhan yang Maha Baik yang telah memberikan limpahan karunia dan nikmatnya kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Selawat serta salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya.

Penulis merasa tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini jika tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat moril maupun materil. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Dr. H. Masrukhan Muhsin, Lc., M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A. dan Dr. Badrudin, M.A. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.

5. Kedua orang tua, Bapak Suparta dan Ibu Holisoh tercinta, serta Tete dan kakak, yang telah mendo'akan dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan amal intelektualnya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Sahabat-sahabatku di kampus dan segenap Keluarga besar Ilmu Hadis UIN SMH Banten, dan sahabat kesayangan yang selalu memberikan *support* dan doa.
8. Orangtua angkat saya Bapak Syed Azlan Al-Jamalullail tercinta yang telah mendukung penuh untuk melanjutkan sekolah tinggi sampai titik ini. Juga kepada mereka yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, tentu penulis sangat menghargai dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Akhirnya, hanya kepada Allah yang Maha Menguasailah tumpuan dan harapan ini disandarkan. Kebenaran semata-mata datang

hanya dari Allah SWT, sedangkan kekurangan, kesalahan dan kealpaan sudah barang tentu datang dari diri penulis pribadi. Semoga kita semua selalu ada dalam lindungan dan jalan yang diberkahi Allah SWT.

Serang, 10 Januari 2020
Penulis,

IIM NURHALIMA
NIM : 153700053

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
TRANSLATEABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Kerangka Pemikiran.....	6
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Metodologi Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II PROFIL FATHUL BĀRI DAN BIOGRAFI IBNU

HAJAR AL-ASQALANI.....	18
A. Nama dan Nasab	18
B. Latar Belakang Keluarga	20
C. Pertumbuhan dan Keluarga Ibnu Hajar Al-Asqalani	22
D. Guru-Guru Ibnu Hajar Al-Asqalani	27
E. Murid-Murid Ibnu Hajar Al-Asqalani.....	28
F. Karya-Karya Ibnu Hajar Al-Asqalani	29
G. Profil Kitab Fath al-Bari Al-Asqalani.....	34

BAB III KERANGKA TEORI: METODE MENDIDIK

ANAK.....	27
A. Metode Pengasuhan Anak dalam Perspektif Hadis	
a. Metode Keteladanan.....	46
b. Metode Pembiasaan.....	48
c. Metode Nasihat.....	51
d. Metode Memberi Perhatian.....	51
e. Metode Hukuman.....	55

**BAB IV HADIS-HADIS PENDIDIKAN ANAK DALAM
FATH AI-BĀRI DAN PANDANGAN IBNU HAJAR
AL-ASQALAN**

A. Hadis tentang Keteladanan.....	61
B. Hadis tentang Pembiasaan	85
C. Hadis tentang Nasihat	99
D. Hadis tentang Pemberian Perhatian	118
E. Hadis tentang Pemberian Hukuman.....	157

BAB V PENUTUP	179
A. Kesimpulan	179
B. Saran-saran.....	180

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofrom dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
˘	kasrah	I	I
˙	Dammal	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su’ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذَهَبُ

2) Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa

gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	ai dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	au dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif atau ya	ā	dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	ī	an garis di atas
ؤُ	Dammah wau	ū	dan garis di atas

4. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutoh hidup

ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنّة والنّاس

2) ta marbutoh mati

ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

3) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h)

contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنة النبوية

tetapi bilsa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (؎) tanda syaddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah : السنة النبوية

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh hruuf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh hruuf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh hruuf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan hruuf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digarisankan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau

penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
M	= Tahun Masehi
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau ‘alaihi wa sallam
SWT	= Subhanahu wa ta’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat